

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Metodologi Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan sebuah rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan tersusun secara sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan didalam rumusan masalah.<sup>1</sup> Langkah-langkah yang akan dilakukan harus berkesinambungan dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya, agar penelitian yang dilakukan memiliki bobot dan dapat memunculkan sebuah kesimpulan yang valid dan tidak diragukan.<sup>2</sup>

Terkait dengan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) yang mana peneliti berupaya untuk menggali data secara langsung di lapangan, atau penelitian yang bersifat empiris.<sup>3</sup> Yakni sebuah metode penelitian yang berupaya untuk menggabungkan antara penelitian yang bersifat normatif berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan atau ketentuan Hukum Islam, serta penelitian empiris yang bertitik pada cara

---

<sup>1</sup>John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet. 1, 2015), hlm. 69.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014 ), hlm. 11.

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hlm.19.

bekerjanya hukum di dalam suatu masyarakat secara langsung atau riil, apakah hukum atau peraturan yang ada sudah berjalan sebagaimana mestinya atau belum.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, nantinya peneliti akan berusaha untuk memahami ketentuan teori terkait dengan Upaya Suami yang di Tinggalkan Istri Bekerja diluar Negeri dalam Mempertahankan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam di Desa Tanggungnung.<sup>5</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena, obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dalam seksama dan secara lebih mendalam. Ditinjau dari hasilnya penelitian ini adalah kualitatif karena penelitian ini menghasikan data deskriptif berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan.<sup>6</sup>

Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan serta perilaku dari subyek yang diamati. Bog dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikannya sebagai prosedur penelitian yang

---

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, . . . hlm. 30

<sup>5</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157

<sup>6</sup> W. Mantja , *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media,2003), hal. 34

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>7</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian bidang ilmu-ilmu sosial kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk menyimpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mentafsirkan fakta-fakta menghubungkan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan, rohani manusia, guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode baru dalam menanggapi hal-hal tersebut.<sup>8</sup>

Jika di tinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan maka penelitian ini termasuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai keluarga tertentu yang meliputi suami yang mempertahankan keluarga yang ditinggalkan istri bekerja di luar negeri di wilayah Desa Tanggunggunung.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian terkait dengan Upaya Suami yang ditinggalkan Istri Bekerja diluar Negeri dalam Mempertahankan Rumah Tangga di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi di Desa Tanggunggunung sebagai

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3.

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Metode Statistik dan Sampling dalam penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 8.

lokasi penelitian didasarkan pada hal-hal sebagai berikut: (1) Banyak wanita yang bekerja ke luar negeri dan mayoritas sudah menikah, (2) tingkat perceraian sedikit dibandingkan wilayah lain yang juga banyak tenaga kerja wanita ke luar negeri dan umumnya disini dalam mempertahankan hubungan keluarga saat istri di luar negeri sangat kuat.

#### 4. Kehadiran Peneliti

Maksud dari kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data-data yang diperlukan terkait dengan istri yang bekerja di luar negeri. Peneliti disamping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain adalah berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya pula digunakan akan tetapi instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.<sup>9</sup>

#### 5. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah meliputi data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber, dalam hal ini adalah para pihak yang berasal dari Desa Tanggungnung yang istrinya bekerja di luar negeri. Sumber data dalam penelitian dapat dimaknai sebagai sumber

---

<sup>9</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hal. 96

dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Data tersebut terdiri atas dua macam jenis yaitu data yang bersumber secara langsung dari manusia (narasumber) dan data yang bersumber dari selain manusia yang berhubungan dengan konteks penelitian. Dalam mekanisme penelitian kualitatif menurut Lorfland, “sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata, ucapan atau perilaku seseorang yang sedang diamati atau diwawancarai,” sedangkan sifat dari data pendukung berada pada bentuk di luar manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, dokumen, daftar hadir, ataupun segala bentuk lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>10</sup> Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*), yang dimaksudkan untuk dapat menggali setiap informasi yang akan menjadi dasar analisis, bahkan temuan atau sebuah teori baru.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tiga sumber yaitu: *sumber primer*, atau data pokok yakni data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian (*field research*) yang berkaitan dengan upaya suami yang ditinggalkan istri bekerja diluar negeri dalam mempertahankan rumah tangga perspektif hukum islam di Desa Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. *Sumber sekunder* yaitu buku atau literatur, hasil penelitian terdahulu, majalah, koran, dan internet yang terkait dengan tema penelitian. *Sumber pendukung* yaitu

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, . . . hlm. 107.

karya-karya lain yang relevan dengan penelitian ini. Baik sumber sekunder maupun sumber pendukung digunakan untuk menggali data sebagai pelengkap data-data primer yang nantinya telah diperoleh. Data ini menjadi penting bagi peneliti untuk membantu dalam memahami, mengkritisi, serta menganalisis masalah yang diteliti. Sumber yang berbeda juga akan digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan data.<sup>11</sup>

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya, tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan.

Salah satu ciri khas dalam penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian berkedudukan sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non manusia bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan kunci keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.<sup>12</sup>

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa dimanipulasi, dibuat-

---

<sup>11</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif*. . . hlm.215

<sup>12</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 9.

buat dan dipanjang lebarkan. Dalam menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting. Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>13</sup>

#### 6. Sumber Data

sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan di dapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>14</sup>

- a. *Person* (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut Informan.
- b. *Place* (tempat) sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 306

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 129

memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di Desa Tanggunggunung

- c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti
- d. dapat membaca dan mempelajari berkaitan dengan data penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokan menjadi:

#### 1.) Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>15</sup> Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari obyek penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan suami yang di tinggalkan istri bekerja di luar negri.

#### 2.) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer<sup>16</sup>. Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literatur yang ada hubungannya dengan judul penelitian,

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 125

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 128v



serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian diatas adalah kualitatif, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan empat teknik yaitu: wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi

### a. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan<sup>17</sup>

Pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>18</sup> Di dalam wawancara jenis pertanyaan dapat berkaitan dengan pengalaman dan perilaku maupun perasaan, yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang telah dibuat dan telah diperbuat seseorang, serta pertanyaan yang ditujukan untuk memahami responden emosional seseorang.<sup>19</sup>

Wawancara secara mendalam dilakukan karena penelitian ini bersifat eksploratif yang diharapkan banyak mempunyai data dari dialog dengan masyarakat maupun perangkat desa. Dalam penelitian ini saya melakukan wawancara terhadap beberapa keluarga yang ditinggalkan istri bekerja di luar negeri yaitu Bapak

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 135.

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 135

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 137.

Slamet, Bapak Heru, Bapak Munaji . yang masing-masing informan berbeda dusun dalam satu desa.

b. Obsevasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan. oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.<sup>20</sup>

c. Catatan Lapangan

Menurut Moleong catatan lapangan terdiri dari dua bagian yaitu bagian deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan orang, tindakan dan pembicaraan, dan bagian reflektif yang berisi kerangka berfikir dan tanggapan peneliti.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengadakan catatan lapangan terhadap berbagai masalah managerial yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan, namun dapat peneliti tuliskan melalui catatan-catatan kecil.

8. Dokumentasi

Untuk menghindari rusak dan hilangnya data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan pencatatan secara lengkap dan secepat

---

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 29

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 156

mungkin dalam setiap selesai pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data jenis kualitatif ini biasanya memerlukan waktu yang lama, dilakukan dalam waktu yang panjang, dilakukan secara simultan dalam masa yang sama antara aktivitas merumuskan hipotesis dan menganalisa data lapangan. Pada tahap analisa selanjutnya, maka harus didukung dengan sumber-sumber data sebelumnya seperti catatan data lapangan dan kepustakaan yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>22</sup>

Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>23</sup> Untuk menghemat dan menghindari hilangnya data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan pencatatan secara lengkap dan secepat mungkin dalam setiap pengumpulan data di lapangan. Pada tahapan analisa hipotesis selanjutnya, maka harus didukung dengan sumber-sumber data sebelumnya seperti catatan data lapangan dan kepustakaan yang terkait dengan masalah penelitian. Disamping itu, data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan. Dokumen yang dimaksud bisa berupa dokumen resmi yaitu, surat pernyataan dari kepala desa, data-data anak yang akan diteliti dari kantor desa setempat dan dokumen pribadi yaitu dokumen yang dimiliki informan bisa foto-foto, dokumen catatan lapangan, transkrip wawancara. Kesemua dokumentasi ini akan

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 161-162

<sup>23</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 2006

dikumpulkan untuk dianalisa demi kelengkapan data penelitian. Hal ini dilaksanakan untuk menghindari jika data hilang atau rusak, sehingga dokumen ini dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan sebuah keabsahan data.

## 9. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah dan mempelajari semua data-data yang telah terkumpul sehingga dapat diambil suatu kesimpulan mengenai inti dari permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas.

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting dan dapat dipelajari sehingga dapat di ceritakan<sup>24</sup>.

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk menemukan peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan temuan-temuan tersebut.

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif ...*, hal.248

Adapun prosedur pengembangannya antara lain:

- a. *Data Collecting*, yaitu proses mengumpulkan dan memverifikasi informasi pada subjek yang akan dilakukan uji coba , dengan cara sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, evaluasi hasil.
- b. *Editing*, yaitu proses pembersihan data atau disebut tahap pemeriksaan data dimana peneliti memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui data tersebut cukup baik untuk diolah kembali
- c. *Reducing*, yaitu data yang dipilih, disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur, dan dipusatkan untuk abstraksi dan transformasi data.
- d. *Display*, yaitu pengembangan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini lazim digunakan dalam bentuk teks naratif.
- e. *Verifikation*, yaitu pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan, perhitungan dan sebagainya.
- f. *Data Conclution*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik berupa rumusan umum maupun khusus.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004),hal.31

## 10. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin kepercayaan atau validitas data yang diperoleh melalui penelitian ini, maka diperlukan adanya uji keabsahan dan kelayakan data yang dilakukan dengan cara:

### a. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat yaitu dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki keahlian yang berkaitan dengan penelitian. Diskusi teman sejawat ini dilakukan dengan cara membahas data dan temuan-temuan penelitian selama peneliti berada di lapangan, peneliti akan mendiskusikan hasil kembali data penelitian.

Melalui diskusi teman sejawat, diharapkan banyak memberikan kritikan demi menyempurnakan pembahasan dan menjadikan bahan informasi bagi peneliti untuk keperluan audit di kemudian hari.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Teknik ini mengandung beberapa maksud yaitu: (1) untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, (2) diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu

kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>26</sup>

b. Triangulasi Metode

Triangulasi data adalah peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, tempat) yang berbeda. Dalam penelitian ini, kegiatan triangulasi data digunakan untuk mencari informasi baru guna membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang terpercaya (valid). Pencarian informasi tentang data yang sama, digali dari beberapa informasi yang berbeda dan pada tempat yang berbeda pula. Hal ini dilakukan agar upaya pemaparan data benar dan terpercaya.

c. Triangulasi Sumber Data

Untuk menguji keabsahan data digunakan pula triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari dimensi waktu maupun sumber-sumber lain, misalnya dengan membandingkan data yang diperoleh dari masyarakat.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 180.

<sup>27</sup> Burhan bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001), hal. 96.

## 11. Tahap-Tahap Penelitian

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

### a. Penelitian Pendahuluan

Pada penelitian pendahuluan ada beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk memberikan gambaran penelitian ini hingga menjadi konsep proposal yang dijadikan acuan untuk penelitian sebenarnya, adapun langkah-langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu:

*Pertama*, merumuskan judul penelitian, tahap awal ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang terkait keluarga yang istrinya bekerja di luar negeri dan masih bertahan hubungannya dengan keluarga selama ditinggal. Setelah mendapatkan gambaran permasalahan peneliti mencoba merumuskan beberapa alternatif kalimat judul.

*Kedua*, konsep judul penelitian yang sudah peneliti rumuskan kemudian di konsultasikan kepada pembimbing yang sudah ditunjuk oleh kampus untuk pembimbingan proposal skripsi. Pada tahap ini



banyak pembenahan terhadap pemilihan judul dan yang menjadi permasalahannya. Tentang penulisan judul terkait dengan ketepatan fokus sesuai dengan bidang hukum, dan permasalahannya yang lain pembimbing selalu mengarahkan dari studi kasus menjadi multi kasus.<sup>28</sup>

*Ketiga*, peneliti melakukan survey lapangan terhadap suatu daerah yang dijadikan objek penelitian. Tujuan dari survey awal untuk memastikan gambaran judul yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan, untuk memberikan gambaran latar penelitian yang bukan di buat untuk menyusun proposal skripsi.

#### b. Pengembangan Desain Penelitian

Tahap berikutnya untuk pengembangan desain penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain:

*Pertama*, Penyusunan proposal skripsi, setelah peneliti mendapatkan penjelasan dari kampus tentang petunjuk teknis penulisan skripsi, peneliti mulai melakukan penyusunan proposal penelitian. Dalam penyusunan awal ini peneliti untuk dapat menyusun proposal sesuai dengan konteks judul yang disepakati pembimbing, peneliti banyak melihat langsung dari kondisi lapangan yang akan diteliti dan membaca berbagai macam landasan teori yang mendukung judul yang akan diteliti.

---

<sup>28</sup> Ibid, hlm.96

*Kedua*, pada tahap ini peneliti banyak melakukan bimbingan penyusunan proposal sebagai desain penelitian kepada pembimbing yang ditunjuk oleh kampus. Ada beberapa tahap pembenahan tentang proposal yang disusun, mulai beberapa perubahan penulisan judul, fokus penelitian, penulisan definisi operasional, kajian pustaka maupun teknik penulisan yang benar dan sesuai dengan standart pedoman penulisan skripsi Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung.

*Ketiga*, pada tahap ini peneliti mempertahankan desain penelitian melalui proposal yang sudah diselesaikan melalui pembimbingan dan diseminarkan didepan beberapa pembimbing, meski banyak kekurangan yang harus disempurnakan, itulah peneliti sadari bahwa pada proses yang bertahap inilah kualitas skripsi akan di ukur.

#### c. Rencana Pelaksanaan Penelitian

*Pertama*, membuat rancangan sebagai perencanaan penelitian dan membuat jadwal penelitian sesuai dengan tahapan waktu yang ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri<sup>29</sup>

Rencana pada tahap ini mengacu pada desain proposal skripsi, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian sebenarnya. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini antara lain;

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm.97

Tulungagung dan disesuaikan dengan daerah yang diteliti. Hal-hal yang paling penting dalam tahapan ini adalah menyusun instrument dan bahan wawancara untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian.

*Kedua*, desain penelitian penggunaan pendekatan kualitatif dalam konsep ini peneliti sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data, peneliti membedakan dua narasumber primer dan skunder. Pengumpulan data menggunakan 4 teknik yaitu, wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapangan dan dokumentasi.

*Ketiga*, pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh data sebanyak mungkin untuk dilakukan analisis data, jika dirasa data belum sesuai, peneliti melakukan pengulangan data dalam pengumpulan data. Untuk wawancara, peneliti membagi beberapa narasumber yang terkait dengan judul proposal antara lain, kepala desa, masyarakat setempat, dan tokoh agama setempat.<sup>30</sup>

#### d. Rencana Penulisan Laporan Penelitian

Rencana pada tahap terakhir ini, peneliti akan mengumpulkan data, analisis data dan melakukan penulisan laporan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm.97

*Pertama*, dengan data yang sudah ada pada tahap penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti menyusun laporan dengan maksimal sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

*Kedua*, melakukan bimbingan atas laporan yang ditulis untuk mengarahkan penulisan laporan yang sesuai standar pedoman penulisan skripsi. Dalam tahap ini melakukan pembenahan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing, peneliti mencari data di lapangan bila pada pokok bahasan mengalami kekurangan data pendukung.

*Ketiga*, setelah melalui beberapa tahap penyempurnaan dari dosen pembimbing, maka peneliti memulai penyempurnaan data mempersiapkan ujian skripsi dan mempersiapkan penguasaan materi dari seluruh bab untuk dikaji kembali dan memahami isi keseluruhan konsep dan alur penelitian<sup>31</sup>.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm.98

